

**PERBANDINGAN HASIL TANGKAP BAGAN YANG MENGGUNAKAN  
RUMPON DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN RUMPON DI  
PERAIRAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATRA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HABIL FADLI  
2010016211013**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**PERBANDINGAN HASIL TANGKAP BAGAN YANG MENGGUNAKAN RUMPON  
DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN RUMPON DI PERAIRAN KABUPATEN  
PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATRA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan Pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

**OLEH :**

**HABIL FADLI  
2010016211013**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : Perbandingan Hasil Tangkap Bagan Yang Menggunakan Rumpon Dengan Yang Tidak Menggunakan Rumpon Di Perairan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat

**Nama** : Habil Fadli

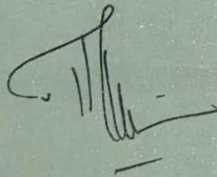
**Npm** : 2010016211013

**Program Studi** : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

**Fakultas** : Perikanan dan Ilmu Kelautan

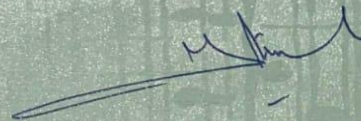
**Universitas** : Bung Hatta

**Diketahui**  
**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Yusra, M.S**

**Menyetujui :**  
**Dosen Pembimbing**



**Ir. Yuspardianto, M.Si**

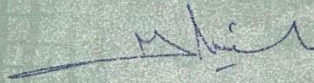
**Tanggal Lulus : 30 Juli 2024**



**Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta**

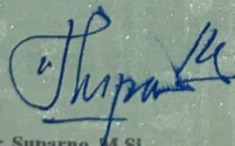
**Pada Tanggal : 30 Juli 2024**

**Ketua Sidang :**



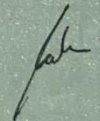
**Ir. Yuspardianto, M.Si**

**Anggota**



**Dr. Suparno, M.Si**

**Anggota**



**Bukhari, S.Pi., M.Si**

## RINGKASAN

**HABIL FADLI NPM 2010016211013. PERBANDINGAN HASIL TANGKAP BAGAN YANG MENGGUNAKAN RUMPON DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN RUMPON DI PERAIRAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATRA BARAT** Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2024 di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah hasil tangkapan nelayan yang menggunakan rumpun dengan yang tidak menggunakan rumpun di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPI) Tarusan Pesisir Selatan Sumatra Barat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peranan rumpun dalam meningkatkan hasil tangkapan perikanan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengelolaan perikanan yang lebih efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yaitu Survey Langsung kelapangan, mengikuti secara langsung kegiatan penangkapan ikan dan mencatat hasil jumlah tangkapan bagan dan jenis ikan yang tertangkap dengan bagan di PPP Tarusan Pesisir Selatan. Yang menjadi objek utama dalam hal ini adalah kapal bagan dengan perbandingan hasil tangkap bagan yang menggunakan rumpun dengan yang tidak menggunakan rumpun, Analisis Data baik Primer maupun Sekunder diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam bentuk tabel maupun grafik.

Secara garis besar rumpun, baik rumpun laut dalam maupun rumpun laut dangkal pada prinsipnya terdiri dari empat komponen utama yaitu 1. Pelampung atau *float*, 2. Tali Panjang atau *rope*, 3. Pemikat Ikan atau *attractor* dan 4. Pemberat atau *sinker*. Rumpun portable merupakan rumpun yang tidak diletakan secara tetap di perairan, tetapi diletakan pada saat akan melakukan kegiatan penangkapan ikan saja pada daerah yang telah ditentukan.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh jenis ikan yang tertangkap tanpa menggunakan rumpon yaitu : Ikan Kembung (*Rastrelliger kanugarta*), Layur (*Trichiurus lepturus*), Selar (*Mackerel*), Tongkol (*Euthynnus affinis*), Teri (*Stolephurus sp*), dan Cumi- cumi (*Loligo sp*) dengan total hasil tangkapan sebanyak 1.419 Kg. Sedangkan data yang peneliti peroleh tangkapan bagan dengan menggunakan rumpon yaitu : Ikan Kembung (*Rastrelliger kanugarta*), Layur (*Trichiurus lepturus*), Selar (*Mackerel*), Tongkol (*Euthynnus affinis*), Teri (*Stolephurus sp*), dan Cumi-cumi (*Loligo sp*) dengan total hasil seluruh tangkapan sebanyak 4.455 Kg.

## **ABSTRACT**

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 3 pelabuhan perikanan, di antaranya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Surantiah, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kambang, dan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Carocok Tarusan. Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai ini berada di kawasan Carocok Tarusan yang merupakan kawasan sebelah barat dari Kabupaten Pesisir Selatan berada dipinggir laut yang memiliki posisi strategis. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil identifikasi hasil tangkapan bagan yang menggunakan rumpon lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak menggunakan rumpon. Rumpon yang digunakan oleh para nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan rumpon laut dangkal. Rumpon yang memanfaatkan karakteristik ikan sebagai target yang tertarik dengan cahaya dan begitu juga dengan suara dan frekuensi tertentu. Pengoperasian rumpon portable dimulai dengan mengikat rumpon pada kapal, daerah pelepasan rumpon dipilih berdasarkan tanda potensi sumberdaya ikan berdasarkan sonar yang ada pada kapal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT berkat Rahmat,Hidayah,dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul”**Perbandingan Hasil Tangkap Bagan yang Menggunakan Rumpon dengan yang Tidak Menggunakan Rumpon di Perairan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat**”skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan,Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini sudah dilakukan dengan usaha yang semaksimal mungkin,namun bukan mustahil apabila didalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan.Oleh karena itu ,penulis dengan kerendahan hati akan siap menerima semua kritikan dan saran untuk perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepanya.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesegera mungkin. Teruntuk Ibunda tercinta, Ibuk Animarsiani, yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya.
2. Bapak Ir.Yuspardianto M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saya bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
3. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena selalu berpikiran positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mepercayai diri sendiri , hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri



4. Terimakasih kepada teman-teman satu Angkatan 2020 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan
5. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama peneliti, terimakasih telah membantu dan menemani peneliti dalam menulis skripsi ini walau nyatanya ia tak mampu menunggu proses kelulusan penulis hingga akhir.

Perlu disadari bahwa dalam segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna. Sehingga kritikan dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam penyusunan skripsi ini demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

**Padang , Juli 2024**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Manfaat Penelitian .....	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pengertian dan Karakteristik Bagan Perahu .....	5
2.2 Rumpon Sebagai Alat Bantu Dalam Penangkapan.....	7
2.3 Faktor Penyebab Berkumpulnya Ikan di Sekitar Rumpon .....	8
2.4 Jenis Ikan yang Tertangkap di Sekitar Rumpon .....	8
2.5 Desain dan Kontruksi Rumpon .....	10
2.6 Penggunaan Rumpon dalam Peningkatan Hasil Tangkapan .....	12
2.7 Jenis Rumpon yang Digunakan Dalam Penangkapan Ikan .....	13
<b>3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
3.2 Alat dan Bahan .....	14
3.3 Metode Penelitian .....	14
3.4 Prosedur Penelitian .....	14
3.5 Pengumpulan Data.....	16
3.6 Analisis Data.....	16

<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>18</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2 Spesifikasi dan Kontruksi Alat Tangkap Bagan .....	19
4.3 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Bagan Dengan Menggunakan Rumpon.....	20
4.4 Spesifikasi dan Kontruksi Rumpon.....	22
4.5 Perlengkapan Penangkapan dan Penanganan Hasil Tangkapan .....	25
4.6 Jumlah dan Jenis Hasil Tangkapan Bagan Tanpa Rumpon .....	28
4.7 Jumlah dan Jenis Hasil Tangkapan Bagan dengan Rumpon .....	38
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Spesifikasi dan Kontruksi Alat Tangkap Bagan .....	15
2. Spesifikasi Rumpon.....	19
3. Spesifikasi Perlengkapan dan Penanganan.....	21
4. Hasil Seluruh Tangkapan Trip 1 Tanpa Rumpon.....	28
5. Hasil Seluruh Tangkapan Trip 2 Tanpa Rumpon.....	30
6. Hasil Seluruh Tangkapan Trip 3 Tanpa Rumpon.....	32
7. Hasil Seluruh Tangkapan Trip 4 Tanpa Rumpon.....	34
8. Hasil Seluruh Tangkapan Trip 5 Tanpa Rumpon.....	36
9. Hasil Seluruh Tangkapan Menggunakan rumpon Trip 1.....	38
10. Hasil Seluruh Tangkapan Menggunakan rumpon Trip 2.....	40
11. Hasil Seluruh Tangkapan Menggunakan rumpon Trip 3.....	42
12. Hasil Seluruh Tangkapan Menggunakan rumpon Trip 4.....	44
13. Hasil Seluruh Tangkapan Menggunakan rumpon Trip 5.....	46
14. Perbandingan Kenaikan Hasil Tangkapan.....	48



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kontruksi Bagan.....	16
2. Waring Bagan... ..	16
3. Setting.....	17
4. Hauling... ..	18
5. Penyortiran Ikan Hasil Tangkapan .....	21
6. Fiber Tempat Penyimpanan Ikan... ..	22
7. Berat dan Hasil Trip 1 Tanpa Rumpon .....	28
8. Berat dan Hasil Trip 2 Tanpa Rumpon .....	30
9. Berat dan Hasil Trip 3 Tanpa Rumpon .....	32
10. Berat dan Hasil Trip 4 Tanpa Rumpon .....	34
11. Berat dan Hasil Trip 5 Tanpa Rumpon .....	36
12. Berat dan Hasil Trip 1 Dengan Rumpon .....	38
13. Berat dan Hasil Trip 2 Tanpa Rumpon .....	40
14. Berat dan Hasil Trip 3 Tanpa Rumpon .....	42
15. Berat dan Hasil Trip 4 Tanpa Rumpon .....	44
16. Berat dan Hasil Trip 5 Tanpa Rumpon .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lokasi Penelitian... ..	32
2. Tabel Tabulasi Perbandingan .....	33
3. Waktu Pengoperasian Alat Tangkap.....	35
4. Dokumentasi Hasil Penelitian... ..	36

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritim yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km<sup>2</sup> atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km<sup>2</sup> luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km<sup>2</sup> wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia. (Sultan F, 2021).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia, yang mana wilayah provinsi Sumatera Barat ini menempati sepanjang pesisir barat Sumatera. Sebagian besar pencarian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai sebagian besar adalah sebagai nelayan. Menurut **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat 2012**, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang paling banyak jumlah nelayannya yaitu mencapai 14.517 nelayan dan jumlah alat tangkapnya sebanyak 2.579. Dengan banyaknya jumlah nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Kabupaten Pesisir Selatan dengan luas wilayah 5.749,89 Km<sup>2</sup> memiliki garis pantai sekitar 234 km yang membentang dari Nagari Sungai Pinang di Kecamatan Koto XI Tarusan (berbatasan dengan Kota Padang) sampai dengan Nagari Sambungo di Kecamatan Silaut (berbatasan dengan Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu). Dari 15 kecamatan di Pesisir Selatan, 12 diantaranya merupakan kecamatan yang memiliki wilayah pesisir pantai. Tiga kecamatan yang tidak memiliki kawasan pesisir yaitu Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dan

Kecamatan Lunang. Selain itu, Pesisir Selatan juga memiliki potensi pulau-pulau kecil yang tersebar di beberapa wilayah pantai kecamatan sebanyak 53 buah pulau. (BPS Kab. Pesisir Selatan, 2020) Selain dari potensi kekayaan alam yang dimiliki, keunggulan komperatif di sektor perikanan tergambar dari beberapa hal, berdasarkan data BPS tahun 2020 sebagai berikut : Jumlah pengusaha perikanan laut sebanyak 2.166 orang dan jumlah nelayan sebanyak 18.883 orang. Berbagai sarana dan prasarana untuk menangkap ikan juga sudah dimiliki oleh nelayan pada tahun 2020 seperti :

Perahu sebanyak 3.242 unit, pukat kantong sebanyak 626 unit, jarring insang sejumlah 1789 unit, pancing sejumlah 1.181 unit, bagan 36 unit. Potensi sarana dan prasarana yang dimiliki nelayan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan tangkap, namun harus diiringi dengan pembinaan dan pengawasan terhadap cara pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada, sehingga keberlanjutan umur sarana dan prasarana tersebut dapat terjaga. Hasil tangkap pada alat tangkap berupa, ikan tongkol, cumi-cumi, dan lain-lain. Pada tahun 2019 jumlah produksi ikan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 41.346,87 ton (BPS Kab. Pesisir Selatan, 2020).

Secara garis besar rumpon, baik rumpon laut dalam maupun rumpon laut dangkal pada prinsipnya terdiri dari empat komponen utama yaitu 1. Pelampung atau *float*, 2. Tali Panjang atau *rope*, 3. Pemikat ikan atau *attractor* dan 4. Pemberat atau *sinker*. Rumpon portable merupakan rumpon yang diletakan secara tidak tetap di perairan, tetapi diletakan pada saat akan dilakukan kegiatan penangkapan ikan di daerah yang telah diletakan rumpon tersebut, sehingga ketika tidak digunakan dapat dibawa dan dipindahkan saat tidak melakukan penangkapan.

Menurut **Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 18 tahun 2021**, rumpon adalah alat bantu penangkapan ikan yang menjadi satu kesatuan dengan kapal penangkap ikan, menggunakan berbagai bentuk dan

jenis pemikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul. , yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penangkapan ikan. Rumpon portable dapat digunakan di tempat penangkapan ikan lainnya ataupun dikemas kembali, dan dibawa pulang setelah selesai pengoperasian. Sehingga dapat terhindar dari adanya konflik social antar nelayan (**Shadiqin et al 2018**). Pemanfaatan rumpon portable menjadikan perairan sekitarnya sebagai daerah penangkapan ikan yang potensial (**Priangga 2019**).

Studi mengenai desain dan konstruksi rumpon masih terus dilakukan, namun pada saat ini hanya sedikit literatur yang membahas desain dan konstruksi rumpon yang pada dasarnya merupakan alat bantu penangkapan yang dapat memudahkan nelayan melakukan operasi penangkapan ikan yang efisien. Selama ini dasar pemikiran mengenai desain dan konstruksi rumpon hanya mengetahui dalam hal pembuatan dengan berbagai bentuk dan ukuran sedangkan saat ini penggunaan rumpon masih terus dilakukan nelayan namun studi mengenai desain dan konstruksi rumpon terutama rumpon laut dalam Kabupaten Pesisir Selatan masih sedikit.

Penggunaan rumpon pada bagan telah berhasil meningkatkan produktivitas hasil tangkapan ikan sebesar 61,2% (**Yadudin et al 2018**). Peningkatan jumlah hauling akan meningkatkan hasil tangkapan per trip operasi penangkapan bagan dengan atraktor umpan sebesar 143% menurut (**Zalzati et al 2019**), 156% (**Imaduddin et al 2019**) dan 113,5% (**Adijatma et al 2010**).

**Muhammad et al (2017)** menyatakan produktivitas alat tangkap yang dioperasikan disekitar rumpon cukup bervariasi antara 4,5 ton/trip, dengan nilai rata-rata 0,9 ton/trip. Hal tersebut mendorong nelayan untuk memasang rumpon-rumpon baru sehingga jumlah rumpon yang dipasang oleh nelayan pun semakin banyak, khususnya nelayan skala besar yang berbasis di perairan Kabupaten Pesisir Selatan.



Berdasarkan pada uraian diatas penulis tertarik mengambil penelitian ini karena penulis ingin mengetahui secara langsung seberapa penting pengaruh penggunaan alat bantu tangkap rumpon dalam meningkatkan hasil tangkapan nelayan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi jenis rumpon yang digunakan nelayan bagan
2. Mengetahui jumlah produksi nelayan tangkap yang menggunakan bagan
3. Membandingkan bagan yang memakai alat bantu tangkap rumpon dengan bagan yang tidak menggunakan alat bantu tangkap rumpon

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peranan rumpon dalam meningkatkan hasil tangkapan perikanan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengelola perikanan yang lebih efektif. Memperkuat bukti ilmiah tentang manfaat rumpon bagi nelayan, sehingga dapat mendukung kebijakan yang mempromosikan penggunaan teknologi ini dan memberikan panduan praktis kepada nelayan tentang cara yang lebih optimal untuk menggunakan rumpon guna untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan.

